

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kantor PT. Tempo Inti Media. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan ingin membatasi ruang lingkup penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini berjangka waktu dua bulan. Mulai dari bulan Juni 2022 sampai Juli 2022.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya itu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang bergantung pada pengamatan.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada *post positivisme* atau filosofi interpretatif, digunakan untuk mengkaji kondisi benda-benda alam, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif adalah calon untuk memahami keunikan fenomena yang mengkonstruksi, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2019:9).

Adapun kegunaan dari penelitian kualitatif adalah:

1. Memahami keunikan objek yang diteliti. Metode kualitatif cocok untuk meriset objek yang diteliti, sehingga tidak perlu menggeneralisasi. Penelitian tentang suku terasing akan dapat mengetahui komunitas suku. Selain metode itu kualitatif juga cocok untuk memahami makna dibalik data yang dapat diamati. Gejala sosial seringkali tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang orang katakan dan lakukan.
2. Untuk membangun fenomena, menciptakan dan mengembangkan teori. Metode kualitatif paling cocok membangun fenomena, menemukan dan mengembangkan teori yang dibangun atas dasar data lapangan. Teori semacam itu dibangun melalui penelitian melalui *grounded research*. Peneliti melakukannya secara kualitatif pada tahap awal eksplorasi dan kemudian pengumpulan data begitu dalam sehingga hipotesis dapat ditemukan dalam bentuk hubungan antar gejala. Hipotesis tersebut kemudian diverifikasi dengan pengumpulan data yang lebih luas dan lebih detail. Kapan Hipotesis akan terbukti, menjadi tesis atau teori.
3. Memastikan kebenaran data. Data sosial seringkali sulit mengkonfirmasi kebenaran. Metode dan teknik kualitatif triangulasi / pengumpulan data gabungan (jika teknik pengumpulan data spesifik apa yang tidak dapat ditemukan target, kemudian ganti dengan teknik lain), maka kepastian datanya akan terjamin. Selain itu, dengan metode kualitatif, data kredibilitas diperoleh dan ujian berakhir ketika data tersedia jenuh, maka kebenaran data akan diperoleh.
4. Meneliti tentang sejarah pembangunan. Sejarah perkembangan kehidupan karakter seseorang atau masyarakat akan dapat dilacak metode kualitatif. Dengan menggunakan data dokumentasi, wawancara mendalam dengan pelaku atau dengan orang yang dikenal. (Sugiyono, 2019: 13).

3.4 Operasionalisasi Konsep

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin 2013) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah.

Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Konsep	Dimensi	Indikator
Menggambarkan Karakteristik Pesan	Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “ <i>what, to whom, dan how</i> ” dari suatu proses komunikasi.	<i>What: Apa yang diberitakan?</i> <i>Who: Siapa yang terlibat?</i> <i>How: Bagaimana upaya yang dilakukan?</i>
Menarik Kesimpulan Pesan	Analisis isi menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan.	Mengapa pesan muncul dalam bentuk tertentu.

Tabel 3.1 Operasional Konsep

3.5 Teknik Pengumpulan Informan

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dalam teknik *purposive sampling* peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci (*key informan*) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat untuk mendapatkan kekuatan akurasi (Sugiyono, 2012:208). Key Informan mengacu pada orang yang melakukan wawancara tentang organisasi, program sosial, masalah, atau kelompok kepentingan tertentu. Dalam arti tertentu, Key Informan adalah wakilnya atau rekan-rekannya di organisasi atau kelompok. Wawancara Key Informan adalah wawancara mendalam terhadap sekelompok pakar terpilih (nonrandom) yang paling berpengetahuan tentang organisasi atau masalah tersebut. Mereka sering digunakan sebagai bagian dari evaluasi program dan penilaian kebutuhan, meskipun mereka juga dapat digunakan untuk melengkapi temuan survei, terutama untuk interpretasi hasil survei. (Lavrakas : 2011).

Key Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Alasan
1.	Nur Hidayat	Produser	Alasan informan dipilih berdasarkan pengetahuannya tentang program “Teras Negeri” di TV Tempo

Tabel 3.2 Key Informan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural condition*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak berkaitan dengan observasi non partisipan, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati objek yang diteliti tanpa harus terlibat langsung. Pengamatan ini dilakukan dengan cara menonton tayangan video tersebut. Selanjutnya menggambarkan karakteristik pesan yang disampaikan dalam isi tayangan itu.

2. Dokumentasi

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari hasil dokumentasi TV Tempo pada program acara “Teras Negeri” dalam bentuk video yang kemudian dianalisis dengan analisis isi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan berdasarkan orang-orang yang mengetahui tayangan ini. Tujuan dari wawancara ini adalah mengumpulkan data awal yang menjadi penunjang dan data pendukung untuk proses identifikasi masalah penelitian, agar hasil penelitian ini tidak hanya diperoleh secara pemikiran subyektif oleh peneliti saja, tetapi juga informan yang bersangkutan. Informan utama dalam wawancara ini yakni satu orang yaitu, Nur Hidayat yang merupakan Produser TV Tempo.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2010: 335).

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data yang merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan. Kemudian dengan cara penyajian data yang merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami. Lalu dengan cara penarikan kesimpulan yang merupakan pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah kamu jalani. Dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kredibel.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2005:178). Secara khusus digunakan triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan pendapat atau pemikiran.